

Identifikasi Struktur Kebahasaan Judul Berita Media Daring Kompas.com pada Tataran Kategori Kata, Frasa, Klausa, dan Peran Semantis

Identification of the Linguistic Structure of Online News Headlines on Kompas.com at the Levels of Word Categories, Phrases, Clauses, and Semantic Roles

¹Adib Anggara, ²Rendi Kuswandi, ³Muhammad Irfan Yusuf, ⁴Eva Dwi Kurniawan

^{1, 2, 3} Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta,

⁴Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Teknologi Yogyakarta

ARTICLE INFO

Article history:

Received 25 December, 2025

Revised 30 December 2025

Accepted 10 January 2026

Available online 16 January 2025

Keywords: struktur kebahasaan, judul berita, kategori kata, peran semantis, struktur frasa, klaus

Keywords : linguistic structure, news headline, word category, semantic role, phrase structure, clause.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

News headlines are an important part of journalistic texts because they serve to convey the essence of information in a concise, clear, and attention-grabbing manner. This study aims to identify the linguistic structure of news headlines in the online media Kompas.com. This study uses a qualitative descriptive approach with 20 news headlines taken from Kompas.com as the object of study. Data collection techniques were carried out through documentation, while data analysis techniques were carried out by describing linguistic elements at the word, phrase, clause, and sentence levels. The analysis included word categories, phrase structures, semantic roles, and clause and sentence structures. The results show that Kompas.com news headlines are dominated by declarative sentences with complete and efficient structures, and tend to use nominal phrases and material verbs to convey the main events. In addition, the use of various semantic roles, such as actor, target, time, and place, was found to clarify the information in the news headlines. This linguistic structure reflects the characteristics of online journalistic language, which prioritises information events, language economy, and reader appeal.

ABSTRAK

Abstrak: Judul berita merupakan bagian penting dalam teks jurnalistik karena berfungsi menyampaikan inti informasi secara ringkas, jelas, dan menarik perhatian pembaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi struktur kebahasaan judul berita pada media daring Kompas.com. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan objek kajian berupa 20 judul berita yang diambil dari Kompas.com. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan menguraikan unsur kebahasaan pada tataran kata, frasa, klausa, dan kalimat. Analisis meliputi kategori kata, struktur frasa, peran semantis, serta struktur klausa dan kalimat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa judul berita Kompas.com didominasi oleh kalimat deklaratif dengan struktur yang lengkap dan efisien, serta cenderung memanfaatkan frasa nominal dan verba material untuk menyampaikan peristiwa utama. Selain itu, ditemukan penggunaan berbagai peran semantis, seperti pelaku, sasaran, waktu, dan tempat, yang memperjelas informasi dalam judul berita. Struktur kebahasaan tersebut, mencerminkan karakteristik bahasa jurnalistik daring yang mengutamakan kejadian informasi, kehematan bahasa, dan daya tarik pembaca.

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran penting sebagai sarana penyampaian informasi dalam kehidupan masyarakat modern, khususnya melalui media massa. Media online menjadi salah satu kanal utama dalam menyebarkan informasi secara cepat, ringkas, dan luas kepada publik. Salah satu unsur bahasa yang paling menonjol dalam media online adalah judul berita karena berfungsi sebagai penarik perhatian pembaca. Judul berita dirancang secara singkat namun tetap padat makna sehingga mampu merepresentasikan isi berita secara keseluruhan. Dalam praktik jurnalistik, judul berita sering kali menggunakan struktur kebahasaan yang khas dan berbeda dari kalimat pada teks berita. Kekhasan tersebut tampak pada pemilihan kategori kata,

pembentukan frasa, serta penyusunan klausa yang efisien. Oleh karena itu, judul berita menjadi objek kajian yang menarik dalam penelitian kebahasaan. Kajian linguistik terhadap judul berita dapat mengungkap pola bahasa yang digunakan media dalam membingkai realitas sosial. Media daring nasional seperti Kompas.com memiliki karakteristik bahasa jurnalistik yang relatif konsisten dan kredibel. Dengan demikian, analisis struktur kebahasaan judul berita di media online menjadi penting untuk memahami kecenderungan penggunaan bahasa dalam wacana media massa (Sumadiria, 2016: 52-68; Chaer, 2014: 115-136).

Meskipun judul berita memiliki peran strategis dalam penyampaian informasi, kajian terhadap struktur kebahasaannya masih menunjukkan variasi pendekatan. Sebagian penelitian sebelumnya lebih banyak menitikberatkan pada aspek sintaksis atau struktur SPOK secara umum. Padahal, judul berita tidak selalu merepresentasikan struktur kalimat lengkap sebagaimana kaidah sintaksis formal. Banyak judul berita justru dibangun melalui frasa nominal, frasa verbal, atau konstruksi klausa yang disederhanakan. Selain itu, peran semantis unsur-unsur bahasa dalam judul berita juga jarang dibahas secara terperinci. Kategori kata yang digunakan dalam judul berita turut berperan dalam menciptakan kesan objektif, dramatis, atau persuasif. Struktur kalimat dalam judul berita sering kali mengalami elipsis atau pemadatan informasi. Hal ini menunjukkan bahwa judul berita memiliki karakter kebahasaan tersendiri yang perlu dianalisis secara spesifik. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mengidentifikasi struktur kebahasaan judul berita secara lebih terfokus. Penelitian ini merumuskan permasalahan pada bagaimana struktur frasa, peran semantis, klausa, struktur kalimat, dan kategori kata digunakan dalam judul berita media online Kompas.com (Alwi et al., 2014: 145-170; Kridalaksana, 2008: 179).

Penelitian tentang judul berita dalam kajian linguistik umumnya lebih banyak menyoroti aspek wacana, gaya bahasa, atau makna pragmatik, sementara kajian yang secara khusus menguraikan struktur kebahasaan judul berita masih terbatas. Beberapa penelitian sebelumnya cenderung membahas struktur kalimat secara umum tanpa memerinci unsur pembentuknya pada tingkat kategori kata dan frasa. Selain itu, analisis yang dilakukan sering kali menggabungkan berbagai pendekatan sehingga fokus kajian menjadi kurang spesifik. Penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan membatasi kajian hanya pada identifikasi struktur kebahasaan internal judul berita, tanpa mengaitkannya dengan fungsi sintaksis maupun pola SPOK. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan sudut pandang yang lebih terarah dalam mengkaji bagaimana judul berita dibangun melalui pilihan kategori kata, struktur frasa, serta penyusunan klausa dan kalimat (Chaer, 2015: 115-136; Kridalaksana, 2008: 179).

Penelitian mengenai bahasa judul berita telah dilakukan oleh sejumlah peneliti sebelumnya dengan berbagai sudut pandang. Nurhadi, (2018: 123-135) meneliti struktur sintaksis judul berita media daring dan menemukan dominasi kalimat tidak lengkap. Sari dan Putri (2020: 45-56) mengkaji aspek kebahasaan judul berita dengan fokus pada fungsi sintaksis dan gaya bahasa. Rahmawati (2021: 89-101) menganalisis karakteristik kalimat judul berita dari sisi struktur dan makna. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih menempatkan analisis sintaksis atau SPOK sebagai kerangka utama. Pendekatan tersebut kurang mengakomodasi kekhasan judul berita yang sering kali tidak berbentuk kalimat utuh. Selain itu, kajian terdahulu jarang menguraikan struktur frasa secara rinci dalam konteks judul berita. Peran semantis unsur bahasa juga belum banyak dijadikan fokus utama analisis. Padahal, peran semantis berkontribusi penting dalam penafsiran makna judul berita. Oleh karena itu, masih terdapat celah penelitian dalam kajian kebahasaan judul berita media online. Celah inilah yang menjadi dasar kebaruan penelitian ini (Nurhadi, 2018: 123-135; Sari & Putri, 2020: 45-56).

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini tidak menitikberatkan analisis pada struktur SPOK atau sintaksis kalimat secara formal. Penelitian ini memfokuskan kajian pada struktur frasa sebagai unsur dominan dalam pembentukan judul berita. Selain itu, peran semantis tiap unsur bahasa dianalisis untuk melihat fungsi makna yang dihadirkan dalam judul berita. Klausa dalam judul berita dikaji sebagai satuan gramatikal yang membangun informasi inti. Struktur kalimat dianalisis secara deskriptif tanpa mengaitkannya dengan kelengkapan sintaksis formal. Kategori kata juga menjadi fokus utama untuk mengidentifikasi kecenderungan pemilihan leksikal dalam judul berita. Pendekatan ini memberikan perspektif baru dalam kajian kebahasaan judul berita media online. Dengan membatasi analisis pada aspek kebahasaan tertentu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mendalam. Fokus penelitian ini juga memperkaya kajian linguistik deskriptif di bidang bahasa jurnalistik. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian sejenis di masa mendatang. Dengan demikian, penelitian ini memiliki nilai kebaruan baik secara teoretis maupun metodologis (Rahmawati, 2021: 89-101; Hidayat, 2019: 33-47).

KAJIAN TEORI

Penentuan struktur frasa dilakukan dengan mengidentifikasi gabungan dua kata atau lebih yang bersifat nonpredikatif dan membentuk satu kesatuan makna. Frasa tidak memiliki hubungan predikat dan subjek, melainkan berfungsi sebagai satu unsur dalam struktur kebahasaan. Menurut Chaer (2014: 62–66), frasa dapat dibedakan berdasarkan unsur intinya, seperti frasa nominal, frasa verbal, frasa adjektival, dan frasa preposisional. Penentuan jenis frasa dilakukan dengan melihat kategori kata yang menjadi inti frasa tersebut. Apabila inti frasa berupa nomina, maka konstruksi tersebut dikategorikan sebagai frasa nominal. Jika inti frasa berupa verba, maka termasuk frasa verbal. Frasa adjektival ditentukan apabila inti frasa berupa adjektiva yang dapat diperluas oleh kata keterangan. Sementara itu, frasa preposisional ditentukan oleh adanya preposisi sebagai unsur pembuka frasa. Dalam judul berita, frasa sering digunakan untuk memadatkan informasi dan menonjolkan unsur peristiwa. Oleh karena itu, analisis struktur frasa dilakukan dengan mengidentifikasi inti dan pewatas dalam setiap konstruksi frasa (Chaer, 2014: 62–66; Kridalaksana, 2008: 72).

Penentuan kategori kata dilakukan dengan mengklasifikasikan setiap kata berdasarkan kelas katanya dalam bahasa Indonesia. Kridalaksana (Kamus Linguistik, 2008: 145–148) menjelaskan bahwa kategori kata meliputi nomina, verba, adjektiva, adverbial, numeralia, dan preposisi. Nomina ditentukan berdasarkan kemampuannya menduduki posisi inti frasa nominal dan dapat diperluas oleh kata penentu. Verba ditentukan berdasarkan kemampuannya menyatakan tindakan, proses, atau keadaan. Adjektiva ditentukan berdasarkan kemampuannya menerangkan nomina dan dapat diperluas dengan kata sangat atau lebih. Numeralia ditentukan berdasarkan fungsinya menyatakan jumlah atau urutan. Preposisi ditentukan berdasarkan fungsinya menghubungkan kata atau frasa dengan unsur lain. Dalam analisis judul berita, kategori kata ditentukan secara kontekstual sesuai dengan fungsi kata dalam konstruksi frasa. Penentuan kategori kata ini penting karena menjadi dasar dalam mengidentifikasi jenis frasa yang terbentuk. Dengan demikian, analisis kategori kata dilakukan sebelum penentuan struktur frasa secara keseluruhan (Kridalaksana, 2008: 145–148; Chaer, 2014: 87–94).

Penentuan peran semantis dilakukan dengan mengkaji hubungan makna antara unsur bahasa dan peristiwa yang diungkapkan dalam judul berita. Menurut Alwi et al., (2014: 328–334), peran semantis mencakup peran pelaku, sasaran, penerima, alat, waktu, tempat, dan sebab. Penentuan peran semantis tidak didasarkan pada posisi kata dalam struktur kalimat, melainkan pada makna yang dikandung unsur tersebut. Unsur bahasa yang menunjukkan pihak yang

melakukan tindakan dikategorikan sebagai peran pelaku. Unsur yang menjadi objek tindakan dikategorikan sebagai peran sasaran. Unsur yang menunjukkan lokasi peristiwa dikategorikan sebagai peran tempat. Unsur yang menunjukkan waktu terjadinya peristiwa dikategorikan sebagai peran waktu. Dalam judul berita, peran semantis sering disederhanakan untuk menonjolkan unsur peristiwa utama. Oleh karena itu, analisis peran semantis dilakukan dengan mempertimbangkan konteks makna dan hubungan antarunsur bahasa. Pendekatan ini memungkinkan analisis makna judul berita dilakukan secara lebih fleksibel dan deskriptif.

Penentuan struktur frasa, kategori kata, dan peran semantis merupakan tahapan analisis yang saling berkaitan. Kategori kata menjadi dasar dalam menentukan jenis frasa yang terbentuk. Struktur frasa yang telah ditentukan kemudian dianalisis peran semantisnya untuk mengetahui fungsi makna setiap unsur. Dalam konteks judul berita, ketiga aspek tersebut digunakan untuk mengungkap cara media memadatkan informasi kebahasaan. Judul berita cenderung menghilangkan unsur tertentu namun tetap mempertahankan makna utama melalui pemilihan frasa dan peran semantis. Bahasa jurnalistik memanfaatkan struktur frasa dan kategori kata secara efektif untuk mencapai kejelasan dan daya tarik informasi. Oleh karena itu, analisis kebahasaan judul berita tidak hanya bersifat struktural, tetapi juga semantis. Pendekatan ini sesuai dengan karakter bahasa jurnalistik yang menuntut efisiensi dan ketepatan makna. Dengan demikian, teori ini menjadi landasan analisis dalam penelitian struktur kebahasaan judul berita di media online Kompas.com (Sumadiria, 2016:55–63).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan mengidentifikasi struktur kebahasaan judul berita pada media daring Kompas.com. Sumber data penelitian adalah Kompas.com, sedangkan data penelitian berupa 20 judul berita yang dipublikasikan pada tanggal 23 Desember 2025 hingga 26 Desember 2025 dari berbagai rubrik. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan mencatat judul berita sesuai dengan kriteria penelitian tanpa mengubah bentuk kebahasaannya. Judul berita dipilih karena merepresentasikan karakteristik bahasa jurnalistik daring yang ringkas, padat, dan informatif. Pendekatan ini digunakan karena penelitian tidak bertujuan menguji hipotesis, melainkan memaparkan fenomena kebahasaan sebagaimana adanya. Analisis data dilakukan secara bertahap dengan mengidentifikasi kategori kata, struktur frasa, peran semantis, serta struktur klausa dan struktur kalimat yang terdapat dalam setiap judul berita. Analisis dilakukan dengan menguraikan unsur kebahasaan berdasarkan teori linguistik yang relevan dan disajikan secara deskriptif. Keabsahan data dijaga melalui ketekunan pengamatan dan konsistensi analisis terhadap seluruh data yang diteliti. Penelitian ini dibatasi pada kajian struktur kebahasaan internal judul berita dan tidak mencakup analisis fungsi sintaksis, pola SPOK, aspek pragmatik, maupun gaya bahasa, sehingga fokus penelitian tetap terarah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Stuktur Kebahasaan Judul 1

“Polisi Pastikan 6 dari 10 Sekolah di Depok Aman Usai Terima Ancaman Bom”

Tabel 1. Analisis Kategori Kata, Frasa, Klausa, dan Peran Semantis pada Judul Berita

Bentuk	Polisi	Pastikan	6	dari	10	Sekolah	di	Depok	Aman	Usai	Terima	Ancaman	Bom
Kategori	N	V	Num	Prep	Num	N	Prep	N	Adj	Konj	V	N	N
Frasa	FN	FV	FN			FPrep			FAdj	FKonj	FV	FN	
Peran Semantis	Pelaku	Tindakan	Jumlah	Pembatas	Jumlah	Sasaran	Tempat	Lokasi	Keadaan	Waktu	Peristiwa	Sasaran	Penjelas
Klausa	Polisi pastikan 6 dari 10 sekolah di Depok aman usai terima ancaman bom												
Kalimat	Polisi pastikan 6 dari 10 sekolah di Depok aman usai terima ancaman bom												

Sumber: Hasil Analisis Penulis

Judul berita ini disusun dengan struktur kebahasaan yang informatif dan berorientasi pada tindakan institusional. Dari segi kategori kata, judul ini memanfaatkan variasi kelas kata, yaitu nomina (*polisi, sekolah, Depok, ancaman, bom*), verba (*pastikan, terima*), numeralia (*6, 10*), preposisi (*dari, di*), adjektiva (*aman*), serta konjungsi (*usai*). Verba *pastikan* berfungsi sebagai predikat utama yang menunjukkan tindakan penegasan oleh subjek institusional, yakni *polisi*. Kehadiran numeralia *6 dari 10* mempertegas aspek kuantitatif yang menambah akurasi dan kredibilitas informasi, sementara adjektiva *aman* menegaskan keadaan atau keadaan pasca kejadian. Pada tataran frasa, judul ini membentuk frasa nominal seperti *polisi, 10 sekolah*, dan *ancaman bom*, frasa preposisional *di Depok* dan *dari 10 sekolah*, serta frasa verbal *pastikan* dan *terima ancaman*. Struktur klausa yang terbentuk bersifat deklaratif dengan pola sebab akibat, yang ditandai oleh konjungsi *usai* sebagai penanda waktu setelah terjadinya peristiwa. Dari segi peran semantis, *polisi* berperan sebagai pelaku, *pastikan* sebagai tindakan, *6* dan *10* sebagai penanda jumlah, *sekolah* sebagai sasaran, *di Depok* sebagai lokasi, *aman* sebagai keadaan, *usai* sebagai penanda waktu, serta *ancaman bom* sebagai peristiwa dan sasaran. Secara keseluruhan, struktur kebahasaan judul ini mencerminkan karakter berita kriminal atau keamanan yang menekankan kejelasan informasi, kronologi peristiwa, dan otoritas sumber berita.

2. Analisis Struktur Kebahasaan Judul 2

“Cara Beli Token Listrik Online Lewat PLN Mobile”

Tabel 2. Analisis Kategori Kata, Frasa, Klausa, dan Peran Semantis pada Judul Berita

[Kompas.com](https://www.kompas.com), 25 Desember 2025, 20:30 WIB

Bentuk	Cara	beli	token	listrik	secara	online	lewat	PLN	Mobile
Kategori	N	V	N	N	Adv	Adj	Prep	N	N
Frasa	FN				FAdv		FPrep		
Peran	Konsep	Tindakan	Sasaran	Penjelas	cara	Keadaan	Sarana	Penjelas	Penjelas
Klausa	Cara beli token listrik online lewat PLN Mobile								
Kalimat	Cara beli token listrik online lewat PLN Mobile								

Sumber: Hasil Analisis Penulis

Judul berita ini tersusun atas beberapa kategori kata, yaitu nomina (*cara, token, listrik, PLN Mobile*), verba (*beli*), adjektiva (*online*), serta preposisi (*lewat*). Kategori kata tersebut membentuk struktur frasa berupa frasa nominal, frasa verbal, dan frasa preposisional yang disusun secara ringkas dan padat. Secara sintaksis, judul ini tidak menampilkan subjek secara eksplisit, sehingga membentuk klausa eliptis yang lazim digunakan dalam judul berita layanan. Struktur kalimat yang digunakan adalah kalimat tunggal yang berfokus pada penyampaian informasi praktis. Dari segi peran semantis, kata *cara* berfungsi sebagai penanda topik atau tujuan informasi, sedangkan verba *beli* berperan sebagai tindakan utama. Frasa *token listrik* berperan sebagai sasaran tindakan, *online* menunjukkan cara atau keadaan, dan frasa *lewat PLN Mobile* berfungsi sebagai keterangan sarana. Keseluruhan unsur kebahasaan tersebut saling melengkapi untuk membentuk judul berita yang informatif, jelas, dan mencerminkan karakteristik judul media daring yang efisien.

3. Analisis Struktur Kebahasaan Judul 3

“Perpanjang Masa Tanggap Darurat Hingga 30 Desember, Akses di Bener Meriah Aceh Masih Sulit”

Tabel 3. Analisis Kategori Kata, Frasa, Klausa, dan Peran Semantis pada Judul Berita [Kompas.com](https://www.kompas.com), 23 Desember 2025, 17:50 WIB

Bentuk	Perpanjang	masa	tanggap	darurat	hingga	30	Desember	akses	di	Bener	Meriah	Aceh	masih	sulit
Kategori	V	N	Adj	Adj	Prep	Num	N	N	Prep	N	N	N	Adv	Adj
Frasa	FV				FPrep				FN					
Peran	Tindakan	Sasaran	Penjelas	Penjelas	Waktu	Jumlah	Waktu	Topik	Lokasi	Lokasi	Lokasi	Lokasi	Penanda	Keadaan
Klausa	Perpanjang masa tanggap darurat hingga 30 Desember, akses di Bener Meriah Aceh masih sulit													
Kalimat	Perpanjang masa tanggap darurat hingga 30 Desember, akses di Bener Meriah Aceh masih sulit													

Sumber: Hasil Analisis Penulis

Judul berita ini membentuk struktur kalimat deklaratif yang diawali dengan verba “perpanjang” sebagai predikator utama yang menandakan adanya tindakan kebijakan. Frasa nominal “masa tanggap darurat” berfungsi sebagai sasaran tindakan, sementara keterangan waktu ditunjukkan secara eksplisit melalui frasa preposisional “hingga 30 Desember”. Kejelasan waktu ini memperkuat fungsi informatif judul dengan memberikan batas temporal yang tegas. Selanjutnya, frasa “akses di Bener Meriah Aceh” berperan sebagai keterangan lokasi yang mempersempit konteks geografis peristiwa. Pada bagian akhir, penggunaan adverbial “masih” dan adjektiva “sulit” membentuk keterangan keadaan yang menekankan keadaan berkelanjutan. Secara semantis, judul ini tidak hanya menyampaikan kebijakan perpanjangan status darurat, tetapi juga menyoroti permasalahan infrastruktur dan aksesibilitas yang belum terselesaikan. Struktur ini mencerminkan karakteristik judul berita bencana, yaitu mengkombinasikan informasi kebijakan, waktu, lokasi, dan keadaan aktual secara ringkas namun padat makna.

4. Analisis Struktur Kebahasaan Judul 4

“H-3 Natal, Lalu Lintas Kendaraan Tinggalkan Jakarta Melonjak Drastis”

Tabel 4. Analisis Kategori Kata, Frasa, Klausa, dan Peran Semantis pada Judul Berita [Kompas.com](https://www.kompas.com), 23 Desember 2025, 23:26 WIB

Bentuk	H-3	Natal	lalu	lintas	kendaraan	tinggalkan	Jakarta	melonjak	drastis
Kategori	Num	N	N	N	N	V	N	V	Adv
Frasa	FN		FN			FV		FV	
Peran	Waktu	Penjelas	Topik	Topik	Pelaku	Tindakan	Lokasi	Kejadian	Intensitas
Klausa	H-3 Natal, lalu lintas kendaraan tinggalkan Jakarta melonjak drastis								
Kalimat	H-3 Natal, lalu lintas kendaraan tinggalkan Jakarta melonjak drastis								

Sumber: Hasil Analisis Penulis

Judul berita ini tersusun atas kategori kata berupa numeralia (*H-3*), nomina (*Natal*, *lalu lintas*, *kendaraan*, *Jakarta*), verba (*tinggalkan*, *melonjak*), dan adverbial (*drastis*). Kategori kata tersebut membentuk struktur frasa nominal dan frasa verbal yang menekankan peristiwa utama. Secara struktural, judul ini membentuk satu klausa deklaratif dalam bentuk kalimat tunggal. Dari segi peran semantis, *H-3 Natal* berperan sebagai penanda waktu, *lalu lintas kendaraan* sebagai pelaku, *tinggalkan Jakarta* sebagai tindakan dan sasaran, serta *melonjak drastis* sebagai keadaan. Susunan ini memperlihatkan ciri judul berita yang menonjolkan perubahan keadaan secara cepat dan jelas.

5. Analisis Struktur Kebahasaan Judul 5

“Prabowo Panggil Bahlil hingga Menlu ke Hambalang, Bahas Apa?”

Tabel 5. Analisis Kategori Kata, Frasa, Klausa, dan Peran Semantis pada Judul Berita [Kompas.com](https://www.kompas.com), 23 Desember 2025, 23:21 WIB

Bentuk	Prabowo	panggil	Bahlil	hingga	Menlu	ke	Hambalang	bahas	apa
Kategori	N	V	N	Prep	N	Prep	N	V	Pron
Frasa	FN	FV		FPrep		FPrep		FV	
Peran	Pelaku	Tindakan	Sasaran	Batas	Sasaran	Arah	Lokasi	Tindakan	Penanya
Klausa	Prabowo panggil Bahlil hingga Menlu ke Hambalang, bahas apa								
Kalimat	Prabowo panggil Bahlil hingga Menlu ke Hambalang, bahas apa?								

Sumber: Hasil Analisis Penulis

Judul berita ini tersusun atas kategori kata berupa nomina (*Prabowo, Bahlil, Menlu, Hambalang*), verba (*panggil, bahas*), preposisi (*hingga, ke*), dan pronomina (*apa*). Struktur frasa yang terbentuk meliputi frasa nominal, frasa verbal, dan frasa preposisional. Secara struktural, judul ini membentuk satu klausa deklaratif yang diakhiri dengan unsur interogatif. Dari segi peran semantis, *Prabowo* berperan sebagai pelaku, *panggil* sebagai tindakan, *Bahlil hingga Menlu* sebagai sasaran, *ke Hambalang* sebagai lokasi, dan *bahas apa* sebagai penanda pertanyaan. Struktur ini menunjukkan strategi judul berita untuk menarik perhatian pembaca melalui unsur tanya.

6. Analisis Struktur Kebahasaan Judul 6

“KKP Temukan 13 Persen Usaha Laut Tak Patuh Izin Ruang Laut”

Tabel 6. Analisis Kategori Kata, Frasa, Klausa, dan Peran Semantis pada Judul Berita

[Kompas.com](https://www.kompas.com), 23 Desember 2025, 22:03 WIB

Bentuk	KKP	temukan	13	persen	usaha	laut	tak	patuh	izin	ruang	laut
Kategori	N	V	Num	N	N	N	Adv	Adj	N	N	N
Frasa	FN	FV	FN		FN		FAdj		FN		
Peran	Pelaku	Tindakan	Jumlah	Ukuran	Sasaran	Penjelas	Negasi	Keadaan	Objek	Penjelas	Penjelas
Klausa	KKP temukan 13 persen usaha laut tak patuh izin ruang laut										
Kalimat	KKP temukan 13 persen usaha laut tak patuh izin ruang laut										

Sumber: Hasil Analisis Penulis

Judul berita ini tersusun atas kategori kata berupa nomina (*KKP, usaha, laut, izin, ruang laut*), verba (*temukan*), numeralia (*13 persen*), adverbial (*tak*), dan adjektiva (*patuh*). Kategori kata tersebut membentuk struktur frasa nominal dan frasa verbal yang disusun secara padat. Secara struktural, judul ini membentuk satu klausa deklaratif dalam bentuk kalimat tunggal. Dari segi peran semantis, *KKP* berperan sebagai pelaku, *temukan* sebagai tindakan, *13 persen usaha laut* sebagai sasaran dengan penanda jumlah, dan *tak patuh izin ruang laut* sebagai keadaan. Struktur ini mencerminkan karakter judul berita investigatif yang menekankan temuan fakta.

7. Analisis Struktur Kebahasaan Judul 7

“Apa yang Ingin Dirumuskan Anggota DPR di Revisi UU Penanggulangan Bencana?”

Tabel 3. Analisis Kategori Kata, Frasa, Klausa, dan Peran Semantis pada Judul Berita

[Kompas.com](https://www.kompas.com), 23 Desember 2025, 22:52 WIB

Bentuk	apa	yang	ingin	dirumuskan	anggota	DPR	di	revisi	UU	penanggulangan	bencana
Kategori	Pron	Pron	Adv	V	N	N	Prep	N	N	N	N
Frasa	FN	Pewatas	FV		FN		FPrep				
Peran	Penanya	Penjelas	Modalitas	Tindakan	Pelaku	Institusi	Lokasi	Konteks	Objek	Penjelas	Penjelas
Klausa	Apa yang ingin dirumuskan anggota DPR di revisi UU penanggulangan bencana										
Kalimat	Apa yang ingin dirumuskan anggota DPR di revisi UU penanggulangan bencana?										

Sumber: Hasil Analisis Penulis

Judul ini memuat kategori kata berupa kata tanya *apa*, verba *ingin dirumuskan*, nomina *anggota DPR, revisi UU, penanggulangan bencana*, serta preposisi *di*. Struktur frasa tampak pada frasa verbal pasif *ingin dirumuskan* dan frasa nominal *anggota DPR*. Frasa preposisional *di revisi UU penanggulangan bencana* memperjelas konteks pembahasan. Secara struktur kalimat, judul ini merupakan kalimat interogatif yang bertujuan menggali isu kebijakan. Dari segi peran semantis, *anggota DPR* berperan sebagai pelaku konseptual, sementara *revisi UU penanggulangan bencana* menjadi ranah

tindakan. Bentuk interogatif ini menempatkan pembaca sebagai pihak yang diajak menelaah isi kebijakan.

8. Analisis Struktur Kebahasaan Judul 8

"Minta Maaf, Ridwan Kamil Akui Kekhilafan dan Dosa selama 29 Tahun Pernikahan"

Tabel 8. Analisis Kategori Kata, Frasa, Klausa, dan Peran Semantis pada Judul Berita

[Kompas.com](https://www.kompas.com), 23 Desember 2025, 22:29 WIB

Bentuk	minta	maaf	Ridwan	Kamil	akui	kekhilafan	dan	dosa	selama	29	tahun	pernikahan
Kategori	V	N	N	N	V	N	Konj	N	Prep	Num	N	N
Frasa	FV		FN		FV		FN		FPrep		FN	
Peran	Tindakan	Objek	Pelaku	Pelaku	Tindakan	Objek	Penambah	Objek	Waktu	Jumlah	Waktu	Penjelas
Klausa	Minta maaf, Ridwan Kamil akui kekhilafan dan dosa selama 29 tahun pernikahan											
Kalimat	Minta maaf, Ridwan Kamil akui kekhilafan dan dosa selama 29 tahun pernikahan											

Sumber: Hasil Analisis Penulis

Kategori kata yang muncul meliputi verba *minta maaf*, *akui*, nomina *Ridwan Kamil*, *kekhilafan*, *dosa*, *pernikahan*, numeralia *29 tahun*, serta preposisi *selama*. Pada struktur frasa, frasa verbal *minta maaf* dan *akui kekhilafan* menjadi inti makna, sedangkan frasa preposisional *selama 29 tahun pernikahan* berfungsi sebagai keterangan waktu. Judul ini membentuk kalimat tunggal dengan perluasan keterangan temporal. Secara semantis, *Ridwan Kamil* berperan sebagai pelaku, *kekhilafan dan dosa* sebagai objek pengakuan, dan *selama 29 tahun pernikahan* sebagai latar waktu. Struktur ini mencerminkan gaya judul berita *human interest* yang menonjolkan aspek personal.

9. Analisis Struktur Kebahasaan Judul 9

"MUI Bakal Bahas Surat Pengunduran Diri Ma'ruf Amin dari Kursi Ketua Wantim"

Tabel 9. Analisis Kategori Kata, Frasa, Klausa, dan Peran Semantis pada Judul Berita

[Kompas.com](https://www.kompas.com), 23 Desember 2025, 22:07 WIB

Bentuk	MUI	bakal	bahas	surat	pengunduran	diri	Ma'ruf	Amin	dari	kursi	ketua	Wantim
Kategori	N	Adv	V	N	N	N	N	N	Prep	N	N	N
Frasa	FN		FV		FN		FN		FPrep		FN	
Peran	Pelaku	Modalitas	Tindakan	Objek	Penjelas	Penjelas	Pemilik	Pemilik	Asal	Jabatan	Jabatan	Institusi
Klausa	MUI bakal bahas surat pengunduran diri Ma'ruf Amin dari kursi ketua Wantim											
Kalimat	MUI bakal bahas surat pengunduran diri Ma'ruf Amin dari kursi ketua Wantim											

Sumber: Hasil Analisis Penulis

Kategori kata dalam judul ini mencakup nomina *MUI*, *surat*, *pengunduran diri*, *Ma'ruf Amin*, *kursi ketua Wantim*, verba *bakal bahas*, serta preposisi *dari*. Struktur frasa utama berupa frasa verbal *bakal bahas* dan frasa nominal *surat pengunduran diri*. Frasa preposisional *dari kursi ketua Wantim* memperjelas posisi yang ditinggalkan. Judul ini berbentuk kalimat deklaratif tunggal. Dari sisi peran semantis, *MUI* berperan sebagai pelaku institusional, *surat pengunduran diri* sebagai sasaran, dan *kursi ketua Wantim* sebagai posisi. Susunan kebahasaan ini memperlihatkan gaya pemberitaan organisasi dan kelembagaan.

10. Analisis Struktur Kebahasaan Judul 10

"Destinasi Wisata Unggulan yang Wajib Dikunjungi Selama Libur Nataru di Solo"

Tabel 3.10 Analisis Kategori Kata, Frasa, Klausa, dan Peran Semantis pada Judul Berita

[Kompas.com](https://www.kompas.com), 23 Desember 2025, 22:04 WIB

Bentuk	destinasi	wisata	unggulan	yang	wajib	dikunjungi	selama	libur	Nataru	di	Solo
Kategori	N	N	Adj	Pron	Adj	V	Prep	N	N	Prep	N
Frasa	FN			FV			FPrep			FPrep	
Peran	Topik	Penjelas	Kualitas	Penghubung	Keharusan	Tindakan	Waktu	Waktu	Waktu	Lokasi	Lokasi
Klausa	Destinasi wisata unggulan yang wajib dikunjungi selama libur Nataru di Solo										
Kalimat	Destinasi wisata unggulan yang wajib dikunjungi selama libur Nataru di Solo										

Sumber: Hasil Analisis Penulis

Kategori kata meliputi nomina *destinasi wisata*, *libur Nataru*, *Solo*, adjektiva *unggulan*, *wajib*, verba *dikunjungi*, serta preposisi *selama* dan *di*. Struktur frasa nominal *destinasi wisata unggulan* menjadi inti informasi, sementara frasa verbal pasif *wajib*

dikunjungi menandai ajakan. Judul ini berupa kalimat deklaratif dengan nuansa persuasif. Secara semantis, *destinasi wisata unggulan* berperan sebagai entitas yang direkomendasikan, *libur Nataru* sebagai latar waktu, dan *Solo* sebagai lokasi. Struktur ini khas judul berita pariwisata yang informatif sekaligus promosi.

11. Analisis Struktur Kebahasaan Judul 11

“Ingin Damai, Thailand-Kamboja Cekcok soal Tempat Negosiasi Gencatan Senjata”

Tabel 11. Analisis Kategori Kata, Frasa, Klausa, dan Peran Semantis pada Judul Berita [Kompas.com](https://www.kompas.com), 23 Desember 2025, 22:35 WIB

Bentuk	ingin	damai	Thailand	Kamboja	cekcek	soal	tempat	negosiasi	gencatan	senjata
Kategori	Adv	Adj	N	N	V	Prep	N	N	N	N
Frasa	FV		FN		FV	FPrep		FN		
Peran	Niat	Keadaan	Pelaku	Pelaku	Tindakan	Topik	Objek	Penjelas	Penjelas	Penjelas
Klausa	Ingin damai, Thailand–Kamboja cekcek soal tempat negosiasi gencatan senjata									
Kalimat	Ingin damai, Thailand–Kamboja cekcek soal tempat negosiasi gencatan senjata									

Sumber: Hasil Analisis Penulis

Kategori kata dalam judul ini meliputi verba *ingin*, *cekcek*, nomina *Thailand-Kamboja*, *tempat*, *negosiasi*, *gencatan senjata*, serta preposisi *soal*. Struktur frasa verbal *ingin damai* berfungsi sebagai latar sikap, sedangkan frasa nominal *Thailand-Kamboja* menunjukkan pihak yang terlibat. Judul ini membentuk kalimat majemuk dengan pertentangan makna. Dari segi peran semantis, *Thailand-Kamboja* berperan sebagai pelaku kolektif, *cekcek* sebagai tindakan konflik, dan *tempat negosiasi* sebagai isu. Kontras makna menjadi daya tarik utama judul ini.

12. Analisis Struktur Kebahasaan Judul 12

“Libatkan Pelajar dan Warga, PTK Rehabilitasi Mangrove Tanjung Pasir”

Tabel 12. Analisis Kategori Kata, Frasa, Klausa, dan Peran Semantis pada Judul Berita [Kompas.com](https://www.kompas.com), 23 Desember 2025, 21:29 WIB

Bentuk	libatkan	pelajar	dan	warga	PTK	rehabilitasi	mangrove	Tanjung	Pasir
Kategori	V	N	Konj	N	N	V	N	N	N
Frasa	FV	FN			FN	FV	FN		
Peran	Tindakan	Sasaran	Penambah	Sasaran	Pelaku	Tindakan	Objek	Lokasi	Lokasi
Klausa	Libatkan pelajar dan warga, PTK rehabilitasi mangrove Tanjung Pasir								
Kalimat	Libatkan pelajar dan warga, PTK rehabilitasi mangrove Tanjung Pasir								

Sumber: Hasil Analisis Tim

Judul berita ini membentuk struktur kalimat deklaratif dengan dua prediktor utama, yaitu “libatkan” dan “rehabilitasi”, yang sama-sama berkategori verba dan menandakan tindakan aktif. Verba “libatkan” berfungsi sebagai pembuka judul yang langsung menyoroti bentuk partisipasi, dengan “pelajar dan warga” sebagai sasaran tindakan yang dihubungkan oleh konjungsi “dan”. Struktur ini menunjukkan bahwa partisipasi publik menjadi fokus utama informasi. Selanjutnya, nomina “PTK” berperan sebagai pelaku utama yang melakukan tindakan rehabilitasi, sehingga menegaskan aktor institusional dalam kegiatan tersebut. Frasa nominal “rehabilitasi mangrove Tanjung Pasir” menjadi inti informasi yang menjelaskan jenis kegiatan dan objek yang ditangani, yaitu “mangrove”, serta lokasi spesifik “Tanjung Pasir” sebagai penanda spasial. Secara semantis, judul ini menekankan kolaborasi antara lembaga dan masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan. Struktur kebahasaan yang digunakan mencerminkan karakteristik judul berita lingkungan dan sosial, yakni penggunaan verba aktif, penonjolan pelaku dan sasaran, serta penyebutan lokasi secara eksplisit untuk memperkuat konteks peristiwa.

13. Analisis Struktur Kebahasaan Judul 13

“Museum Louvre Lewat, China Selidiki Skandal Pencurian Harta Nasional Terbesar”

Tabel 13. Analisis Kategori Kata, Frasa, Klausa, dan Peran Semantis pada Judul Berita
[Kompas.com](#), 23 Desember 2025, 22:16 WIB

Bentuk	Museum	Louvre	lewat	China	selidiki	skandal	pencurian	harta	nasional	terbesar
Kategori	N	N	Prep	N	V	N	N	N	Adj	Adj
Frasa	FN		FV	FV		FN			Pewatas	
Peran	Pembanding	Pembanding	Perbandingan	Pelaku	Tindakan	Objek	Penjelas	Objek	Kualitas	Intensitas
Klausa	Museum Louvre lewat, China selidiki skandal pencurian harta nasional terbesar									
Kalimat	Museum Louvre lewat, China selidiki skandal pencurian harta nasional terbesar									

Sumber: Hasil Analisis Tim

Judul ini menggunakan struktur perbandingan implisit melalui frasa “Museum Louvre lewat” yang berfungsi sebagai penanda tingkat keparahan atau skala peristiwa. Nomina “Museum Louvre” berperan sebagai pembanding simbolik yang merepresentasikan nilai sejarah dan budaya dunia. Verba “selidiki” menjadi prediktor utama yang menandai tindakan institusional, dengan “China” sebagai pelaku utama dalam peristiwa tersebut. Frasa nominal “skandal pencurian harta nasional terbesar” menjadi fokus utama judul dengan penekanan pada kualitas “terbesar” sebagai penanda intensitas. Secara semantis, judul ini menempatkan China sebagai aktor aktif dalam proses penegakan hukum, sementara objek pencurian diposisikan sebagai isu serius berskala nasional. Struktur ini menunjukkan ciri khas judul berita investigatif yang menonjolkan konflik, skala, dan tindakan otoritas secara langsung untuk menarik perhatian pembaca.

14. Analisis Struktur Kebahasaan Judul 14

“Rusia Turun Tangan Dukung Venezuela Hadapi Blokade Maritim AS”

Tabel 14. Analisis Kategori Kata, Frasa, Klausa, dan Peran Semantis pada Judul Berita

[Kompas.com](#), 23 Desember 2025, 21:21 WIB

Bentuk	Rusia	turun	tangan	dukung	Venezuela	hadapi	blokade	maritim	AS
Kategori	N	V	N	V	N	V	N	Adj	N
Frasa	FN	FV		FV		FV	FN		
Peran	Pelaku	Tindakan	Penjelas	Tindakan	Sasaran	Tindakan	Objek	Penjelas	Pelaku
Klausa	Rusia turun tangan dukung Venezuela hadapi blokade maritim AS								
Kalimat	Rusia turun tangan dukung Venezuela hadapi blokade maritim AS								

Sumber: Hasil Analisis Tim

Judul berita ini membentuk kalimat deklaratif yang jelas. Nomina “Rusia” berfungsi sebagai subjek sekaligus pelaku utama, sedangkan verba majemuk “turun tangan dukung” menunjukkan tindakan aktif berupa keterlibatan dan dukungan. Nomina “Venezuela” berperan sebagai sasaran dukungan, sementara verba “hadapi” menghubungkan tindakan tersebut dengan situasi konflik yang dihadapi. Frasa nominal “blokade maritim AS” menjadi objek yang menjelaskan konteks geopolitik secara spesifik. Secara semantis, judul ini menampilkan relasi kekuasaan antarnegara dengan menegaskan posisi Rusia sebagai aktor pendukung dan Amerika Serikat sebagai pelaku implisit kebijakan blokade. Struktur kebahasaan ini mencerminkan karakteristik judul berita internasional yang menekankan dinamika politik global melalui pemilihan verba aktif dan nomina negara sebagai aktor utama.

15. Analisis Struktur Kebahasaan Judul 15

“Daftar UMK Jawa Barat 2026, Tertinggi Kota Bekasi Rp 5,9 Juta”

Tabel 15. Analisis Kategori Kata, Frasa, Klausa, dan Peran Semantis pada Judul Berita

[Kompas.com](#), 25 Desember 2025, 17:30 WIB

Bentuk	Daftar	UMK	Jawa	Barat	2026	Tertinggi	Kota	Bekasi	Rp	5,9	Juta
Kategori	N	N	N	N	Num	Adj	N	N	N	Num	N
Frasa	FN					FAdj+FN			FN Numeralia		
Peran	Topik	Sasaran	Lokasi	Lokasi	Waktu	Keadaan	Lokasi	Lokasi	Nilai	Jumlah	Nilai
Klausa	Daftar UMK Jawa Barat 2026 tertinggi Kota Bekasi Rp 5,9 Juta										
Kalimat	Daftar UMK Jawa Barat 2026 tertinggi Kota Bekasi Rp 5,9 Juta										

Sumber: Hasil Analisis Penulis

Judul berita ini tersusun atas dominasi kategori nomina dan numeralia yang membentuk struktur kebahasaan informatif dan faktual. Kategori kata yang muncul meliputi nomina (daftar, UMK, Jawa, Barat, kota, Bekasi, rupiah, juta), numeralia (2026, 5,9), serta adjektiva (tertinggi). Penggunaan nomina secara beruntun menunjukkan karakter judul berita ekonomi yang menitikberatkan pada penyajian data dan informasi kuantitatif. Numeralia berfungsi memperjelas waktu dan jumlah nilai, sedangkan adjektiva *tertinggi* memberikan penekanan tingkat atau perbandingan yang bersifat informatif dan menarik perhatian pembaca. Pada tataran frasa, judul ini didominasi oleh frasa nominal seperti *daftar UMK, Jawa Barat, kota Bekasi*, dan *Rp 5,9 juta*. Struktur klausa yang terbentuk bersifat deklaratif dan direalisasikan dalam bentuk kalimat tunggal tanpa verba eksplisit, yang merupakan ciri umum judul berita daring. Dari segi peran semantis, *daftar UMK* berperan sebagai topik, *Jawa Barat* dan *kota Bekasi* sebagai lokasi, *2026* sebagai penanda waktu, *tertinggi* sebagai keadaan atau tingkat, serta *Rp 5,9 juta* sebagai nilai kuantitatif. Keseluruhan unsur kebahasaan tersebut saling melengkapi untuk menyampaikan informasi ekonomi secara padat, jelas, dan efisien.S

16. Analisis Struktur Kebahasaan Judul 16

"Mengapa Biaya Perawatan di Klinik Gigi Mahal?"

Tabel 16. Analisis Kategori Kata, Frasa, Klausa, dan Peran Semantis pada Judul Berita

[Kompas.com](https://www.kompas.com), 24 Desember 2025, 07:14 WIB

Bentuk	Mengapa	Biaya	Perawatan	di	Klinik	Gigi	Mahal
Kategori	Adv (Interogatif)	N	N	Prep	N	N	Adj
Frasa	FAdv Interogatif	FN		FPrep			FAdj
Peran Semantis	Penanya	Sasaran	Penjelas	Tempat	Lokasi	Penjelas	Keadaan
Klausa	Mengapa biaya perawatan di klinik gigi mahal						
Kalimat	Mengapa biaya perawatan di klinik gigi mahal?						

Sumber: Hasil Analisis Penulis

Judul ini disusun menggunakan kategori kata yang mencerminkan bentuk pertanyaan, yakni adverbial interogatif *mengapa* yang menjadi penanda utama fungsi komunikatif judul. Selain itu, terdapat nomina (biaya, perawatan, klinik, gigi), preposisi (di), dan adjektiva (mahal). Dominasi nomina menunjukkan fokus judul pada objek permasalahan, sedangkan adjektiva *mahal* berfungsi sebagai penanda keadaan yang menimbulkan rasa ingin tahu pembaca. Kehadiran adverbial interogatif menegaskan bahwa judul ini bersifat eksploratif dan argumentatif, bukan sekadar informatif. Secara struktural, judul ini membentuk satu klausa interogatif yang direalisasikan dalam bentuk kalimat tanya lengkap. Pada tataran frasa, muncul frasa nominal *biaya perawatan* dan *klinik gigi*, serta frasa preposisional *di klinik gigi* yang berfungsi sebagai keterangan tempat. Dari segi peran semantis, *mengapa* berperan sebagai penanya, *biaya perawatan* sebagai sasaran, *klinik gigi* sebagai lokasi, dan *mahal* sebagai keadaan. Struktur kebahasaan ini menunjukkan karakter judul berita layanan dan kesehatan yang bertujuan memancing rasa ingin tahu pembaca sekaligus mengarahkan pada penjelasan argumentatif dalam isi berita.

17. Analisis Struktur Kebahasaan Judul 17

"Pelaku Ancaman Bom Pilih 10 Sekolah di Depok Secara Acak"

Tabel 17. Analisis Kategori Kata, Frasa, Klausa, dan Peran Semantis pada Judul Berita [Kompas.com](https://www.kompas.com), 26 Desember 2025, 21:38 WIB

Bentuk	Pelaku	Ancaman	Bom	Pilih	10	Sekolah	di	Depok	Secara	Acak
Kategori	N	N	N	V	Num	N	Prep	N	Adv	Adj
Frasa	FN			FV			FPrep		FAdv	
Peran Semantis	Pelaku	Penjelas	Penjelas	Tindakan	Jumlah	Sasaran	Tempat	Lokasi	Cara	Keadaan
Klausa	Pelaku ancaman bom pilih 10 sekolah di Depok secara acak									
Kalimat	Pelaku ancaman bom pilih 10 sekolah di Depok secara acak									

Sumber: Hasil Analisis Penulis

Judul berita ini tersusun atas kombinasi kategori kata yang menonjolkan unsur tindakan dan sasaran peristiwa. Kategori kata yang muncul meliputi nomina (pelaku, ancaman, bom, sekolah, Depok), verba (pilih), numeralia (10), adverbial (secara), serta adjektiva (acak). Dominasi nomina menunjukkan fokus judul pada aktor dan objek peristiwa, sementara verba *pilih* berfungsi sebagai penanda tindakan utama. Kehadiran numeralia memperjelas jumlah sasaran, sedangkan adverbial dan adjektiva memberikan informasi tambahan mengenai cara dan keadaan tindakan tersebut. Pada tataran frasa, judul ini membentuk frasa nominal seperti *pelaku ancaman bom*, *10 sekolah*, dan *Depok*, frasa verbal *pilih*, serta frasa adverbial *secara acak*. Struktur klausa yang terbentuk bersifat deklaratif dan direalisasikan dalam bentuk kalimat tunggal yang ringkas. Dari segi peran semantis, *pelaku ancaman bom* berperan sebagai pelaku, *pilih* sebagai tindakan, *10 sekolah* sebagai sasaran dengan penanda jumlah, *di Depok* sebagai lokasi, dan *secara acak* sebagai cara atau keadaan. Keseluruhan unsur kebahasaan tersebut membentuk judul yang lugas, informatif, dan mencerminkan karakteristik judul berita kriminal di media daring.

18. Analisis Struktur Kebahasaan Judul 18

“Naik via Magelang, Pendaki Gunung Merbabu Tewas Tersambar Petir”

Tabel 18. Analisis Kategori Kata, Frasa, Klausa, dan Peran Semantis pada Judul Berita [Kompas.com](https://www.kompas.com), 26 Desember 2025, 16:47 WIB

Bentuk	Naik	via	Magelang	Pendaki	Gunung	Merbabu	Tewas	Tersambar	Petir
Kategori	V	Prep	N	N	N	N	Adj	V	N
Frasa	FV+Fprep			FN			FAdj	FV	
Peran Semantis	Aktivitas	Jalur	Lokasi	Pelaku	Identitas	Identitas	Keadaan	Peristiwa	Penyebab
Klausa	Pendaki Gunung Merbabu tewas tersambar petir naik via Magelang								
Kalimat	Naik via Magelang, pendaki Gunung Merbabu tewas tersambar petir								

Sumber: Hasil Analisis Penulis

Judul ini memperlihatkan variasi kategori kata yang membangun informasi peristiwa secara kronologis dan kausal. Kategori kata yang digunakan meliputi verba (naik, tersambar), nomina (Magelang, pendaki, gunung, Merbabu, petir), preposisi (via), serta adjektiva (tewas). Verba *naik* dan *tersambar* menunjukkan aktivitas dan peristiwa utama, sedangkan adjektiva *tewas* menandai keadaan akhir yang bersifat fatal. Dominasi nomina berfungsi memperjelas identitas subjek dan lokasi kejadian yang diberitakan. Pada tataran frasa, judul ini membentuk frasa verbal *naik*, frasa preposisional *via Magelang*, serta frasa nominal *pendaki Gunung Merbabu* dan *petir*. Struktur klausa yang terbentuk bersifat deklaratif dan disajikan dalam bentuk kalimat tunggal, meskipun secara semantis memuat lebih dari satu informasi peristiwa. Dari segi peran semantis, *naik* berperan sebagai aktivitas, *via Magelang* sebagai jalur atau lokasi, *pendaki Gunung Merbabu* sebagai pelaku sekaligus identitas, *tewas* sebagai keadaan, dan *tersambar petir* sebagai peristiwa dengan *petir* sebagai penyebab. Struktur kebahasaan ini menunjukkan ciri khas judul berita peristiwa atau kecelakaan yang menekankan kejelasan kronologi dan sebab akibat secara singkat.

19. Analisis Struktur Kebahasaan Judul 19

“9 Provinsi dengan Nilai Matematika Tertinggi di TKA 2025”

Tabel 19. Analisis Kategori Kata, Frasa, Klausa, dan Peran Semantis pada Judul Berita

[Kompas.com](https://www.kompas.com), 26 Desember 2025, 18:31 WIB

Bentuk	9	Provinsi	dengan	Nilai	Matematika	Tertinggi	di	TKA	2025
Kategori	Num	N	Prep	N	N	Adj	Prep	N	Num
Frasa	FN Numeralia		FPrep + FN + Fadj				FPrep		
Peran Semantis	Jumlah	Entitas	Penanda Hubungan	Atribut	Bidang	Tingkatan	Tempat/Konteks	Peristiwa	Waktu
Klausa	9 provinsi dengan nilai matematika tertinggi di TKA 2025								
Kalimat	9 provinsi dengan nilai matematika tertinggi di TKA 2025								

Sumber: Hasil Analisis Penulis

Judul berita ini disusun dengan dominasi kategori kata nomina yang berfungsi menyajikan informasi statistik dan komparatif. Kategori kata yang digunakan meliputi numeralia (9 dan 2025), nomina (*provinsi, nilai, matematika, TKA*), preposisi (*dengan, di*), serta adjektiva (*tertinggi*). Numeralia 9 berfungsi sebagai penanda jumlah yang menekankan aspek kuantitatif, sementara adjektiva *tertinggi* memberikan makna perbandingan atau tingkatan yang menjadi daya tarik utama judul. Keberadaan kata *TKA* dan 2025 memperjelas konteks peristiwa dalam ranah pendidikan dan waktu pelaksanaan. Pada tataran frasa, judul ini membentuk frasa nominal seperti 9 provinsi, nilai matematika, dan TKA 2025, serta frasa preposisional dengan nilai matematika dan di TKA 2025. Struktur klausa yang terbentuk bersifat deklaratif dan informatif tanpa predikat verbal eksplisit, yang merupakan ciri khas judul berita berbasis data. Dari segi peran semantis, 9 berperan sebagai penanda jumlah, provinsi sebagai entitas, nilai matematika sebagai atribut dan bidang yang dinilai, tertinggi sebagai penanda tingkatan, di TKA sebagai tempat atau konteks peristiwa, dan 2025 sebagai penanda waktu. Keseluruhan struktur kebahasaan tersebut menjadikan judul ini ringkas, objektif, dan sesuai dengan karakter berita pendidikan berbasis pemerinkatan.

20. Analisis Struktur Kebahasaan Judul 20

“Sambal Judes Purwakarta Viral, Kuliner Khas Sunda mulai Rp 5.000!”

Tabel 20. Analisis Kategori Kata, Frasa, Klausa, dan Peran Semantis pada Judul Berita

[Kompas.com](https://www.kompas.com), 25 Desember 2025, 16:18 WIB

Bentuk	Sambal	Judes	Purwakarta	Viral	Kuliner	Khas	Sunda	mulai	Rp	5.000
Kategori	N	Adj	N	Adj	N	Adj	N	V	N	Num
Frasa	FN		FAdj		FN		FV			
Peran Semantis	Entitas	Ciri	Lokasi/Asal	Keadaan	Entitas	Identitas	Budaya	Tindakan	Nilai	Jumlah
Klausa	Sambal Judes Purwakarta viral, (sebagai) kuliner khas Sunda mulai Rp 5.000									
Kalimat	Sambal Judes Purwakarta Viral, Kuliner Khas Sunda mulai Rp 5.000!									

Sumber: Hasil Analisis Penulis

Judul ini menampilkan variasi kategori kata yang menggambarkan fenomena kuliner populer. Kategori kata yang digunakan meliputi nomina (*sambal, Purwakarta, kuliner, Sunda, Rp*), adjektiva (*judes, viral, khas*), verba (*mulai*), serta numeralia (5.000). Adjektiva *viral* berfungsi menandai keadaan yang sedang tren, sementara verba *mulai* menunjukkan tindakan atau keadaan harga awal. Penggunaan numeralia *Rp 5.000* memberikan informasi konkret yang bersifat ekonomis dan menarik perhatian pembaca. Pada tataran frasa, judul ini membentuk frasa nominal *sambal judes Purwakarta, kuliner khas Sunda*, serta frasa verbal *mulai Rp 5.000*. Struktur klausa bersifat deklaratif dengan penggabungan dua informasi utama yang dipisahkan oleh tanda koma, yaitu keadaan viral dan keterangan harga. Dari segi peran semantis, *sambal judes Purwakarta* berperan sebagai entitas sekaligus identitas lokasi, *viral* sebagai keadaan, *kuliner khas Sunda* sebagai identitas budaya, *mulai* sebagai tindakan atau penanda keadaan harga, *Rp* sebagai nilai, dan 5.000 sebagai jumlah. Struktur kebahasaan ini mencerminkan karakter judul

berita gaya feature atau gaya hidup yang menekankan aspek budaya, popularitas, dan keterjangkauan secara singkat namun informatif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap 20 judul berita media daring Kompas.com, dapat disimpulkan bahwa struktur kebahasaan judul berita menunjukkan karakteristik bahasa jurnalistik yang ringkas, padat, dan informatif. Judul berita dibangun melalui pemilihan kategori kata yang dominan, terutama nomina dan verba, yang berfungsi untuk menonjolkan pelaku, peristiwa, serta objek utama dalam pemberitaan. Pemilihan unsur kebahasaan tersebut memperlihatkan strategi pemadatan informasi yang menjadi ciri khas judul berita media daring. Pada tataran struktur frasa, judul berita Kompas.com cenderung menggunakan frasa nominal sebagai inti penyampai informasi, baik untuk menyebutkan peristiwa, pelaku, sasaran, maupun konteks lokasi dan waktu. Selain itu, frasa verbal, frasa preposisional, dan frasa adverbial digunakan secara selektif sebagai keterangan tambahan untuk memperjelas makna judul. Struktur klausa yang ditemukan umumnya bersifat deklaratif, meskipun terdapat pula judul berbentuk interogatif dan eliptis yang berfungsi menarik perhatian pembaca.

Dari segi peran semantis, judul berita Kompas.com memuat berbagai peran, seperti pelaku, tindakan, sasaran, waktu, tempat, keadaan, dan penyebab. Peran-peran tersebut disusun secara ekonomis tanpa mengurangi kejelasan makna informasi. Hal ini menunjukkan bahwa judul berita tidak selalu harus berbentuk kalimat lengkap secara sintaksis, namun tetap mampu menyampaikan pesan secara efektif melalui pemilihan struktur frasa dan peran semantis yang tepat. Secara keseluruhan, struktur kebahasaan judul berita Kompas.com mencerminkan karakter bahasa jurnalistik daring yang mengutamakan efisiensi, kejelasan, dan daya tarik informasi. Analisis struktur kebahasaan internal yang mencakup kategori kata, struktur frasa, klausa, dan peran semantis terbukti mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai pola pembentukan judul berita media online.

Penelitian ini memiliki implikasi teoritis dan praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkaya kajian linguistik deskriptif, khususnya dalam bidang sintaksis dan semantik bahasa jurnalistik. Pendekatan yang berfokus pada struktur kebahasaan internal judul berita menunjukkan bahwa analisis judul berita tidak harus selalu bertumpu pada pola SPOK atau kelengkapan sintaksis formal, melainkan dapat dikaji melalui struktur frasa, kategori kata, dan peran semantis yang lebih fleksibel. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama pada materi teks berita dan bahasa jurnalistik. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi praktisi media dalam memahami pola kebahasaan judul berita yang efektif, informatif, dan sesuai dengan karakter media daring. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini membuka peluang kajian lanjutan dengan memperluas jumlah data, membandingkan media daring lain, atau mengaitkan struktur kebahasaan judul berita dengan aspek pragmatik dan ideologi media.

REFERENSI

- Adhyasta Dirgantara, D. D. (2025, December 23). *Prabowo panggil Bahlil hingga Menlu ke Hambalang, bahas apa?* Kompas.com.
<https://nasional.kompas.com/read/2025/12/23/23211851/prabowo-panggil-bahlil-hingga-menlu-ke-hambalang-bahas-apa>
- Ahya Nurdin, I. M. (2025, December 25). *Sambal Judes Purwakarta viral, kuliner khas Sunda mulai Rp5.000!* Kompas.com.

- <https://bandung.kompas.com/read/2025/12/25/161817078/sambal-judes-purwakarta-viral-kuliner-khas-sunda-mulai-rp-5000>
- Alinda Hardiantoro, R. E. (2025, December 25). *Daftar UMK Jawa Barat 2026, tertinggi Kota Bekasi Rp5,9 juta*. Kompas.com.
<https://www.kompas.com/tren/read/2025/12/25/173000865/daftar-umk-jawa-barat-2026-tertinggi-kota-bekasi-rp-5-9-juta>
- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2017). *Tata bahasa baku bahasa Indonesia* (4th ed.). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Anna, L. K. (2025, December 25). *Mengapa biaya perawatan di klinik gigi mahal?* Kompas.com.
<https://health.kompas.com/read/25L24071457668/mengapa-biaya-perawatan-di-klinik-gigi-mahal>
- Chaer, A. (2015). *Sintaksis bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- Egadia Birru, R. S. (2025, December 26). *Naik via Magelang, pendaki Gunung Merbabu tewas tersambar petir*. Kompas.com.
<https://regional.kompas.com/read/2025/12/26/164737578/naik-via-magelang-pendaki-gunung-merbabu-tewas-tersambar-petir>
- Faqih Rohman Syafei, I. M. (2025, December 23). *Minta maaf, Ridwan Kamil akui kekhilafan dan dosa selama 29 tahun pernikahan*. Kompas.com.
<https://bandung.kompas.com/read/2025/12/23/222950578/minta-maaf-ridwan-kamil-akui-kekhilafan-dan-dosa-selama-29-tahun-pernikahan>
- Firda Janati, D. D. (2025, December 23). *MUI bakal bahas surat pengunduran diri Ma'ruf Amin dari kursi Ketua Wantim*. Kompas.com.
<https://nasional.kompas.com/read/2025/12/23/22072121/mui-bakal-bahas-surat-pengunduran-diri-maruf-amin-dari-kursi-ketua-wantim>
- Hidayat, F. (2025, December 26). *Pelaku ancaman bom pilih 10 sekolah di Depok secara acak*. Kompas.com.
<https://megapolitan.kompas.com/read/2025/12/26/21380331/pelaku-ancaman-bom-pilih-10-sekolah-di-depok-secara-acak>
- Hidayat, R. (2019). Frasa dan konstruksi bahasa dalam wacana media. *Jurnal Bahasa*, 14(1), 33–47.
- Idris, M. (2025, December 23). *H-3 Natal, lalu lintas kendaraan tinggalkan Jakarta melonjak drastis*. Kompas.com.
<https://www.kompas.com/properti/read/2025/12/23/232600421/h-3-natal-lalu-lintas-kendaraan-tinggalkan-jakarta-melonjak-drastis>
- Isna Rifka Sri Rahayu, A. I. (2025, December 23). *KKP temukan 13 persen usaha laut tak patuh izin ruang laut*. Kompas.com.
<https://money.kompas.com/read/2025/12/23/220356526/kkp-temukan-13-persen-usaha-laut-tak-patuh-izin-ruang-laut>
- Iswara, A. J. (2025, December 23). *Ingin damai, Thailand–Kamboja cekcok soal tempat negosiasi gencatan senjata*. Kompas.com.
<https://www.kompas.com/global/read/2025/12/23/223525470/ingin-damai-thailand-kamboja-cekcok-soal-tempat-negosiasi-gencatan>
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus linguistik* (4th ed.). Gramedia Pustaka Utama.
- Labib Zamani, B. R. (2025, December 23). *Destinasi wisata unggulan yang wajib dikunjungi selama libur Nataru di Solo*. Kompas.com.
<https://regional.kompas.com/read/2025/12/23/220455478/destinasi-wisata-unggulan-yang-wajib-dikunjungi-selama-libur-nataru-di-solo>

- Mardira, S. (2025, December 25). *Perpanjang masa tanggap darurat hingga 30 Desember, akses di Bener Meriah Aceh masih sulit*. Kompas.com.
<https://regional.kompas.com/read/2025/12/23/220151278/perpanjang-masa-tanggap-darurat-hingga-30-desember-akses-di-bener-meriah>
- Nurhadi, A. (2018). Struktur bahasa judul berita media daring Indonesia. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 18(2), 123–135.
- Pristiandaru, D. L. (2025, December 23). *Museum Louvre lewat, China selidiki skandal pencurian harta nasional terbesar*. Kompas.com.
<https://www.kompas.com/global/read/2025/12/23/221600370/museum-louvre-lewat-china-selidiki-skandal-pencurian-harta-nasional>
- Pristiandaru, D. L. (2025, December 23). *Rusia turun tangan dukung Venezuela hadapi blokade maritim AS*. Kompas.com.
<https://www.kompas.com/global/read/2025/12/23/212144970/rusia-turun-tangan-dukung-venezuela-hadapi-blokade-maritim-as>
- Rahel Narda Chaterine, D. D. (2025, December 23). *Apa yang ingin dirumuskan anggota DPR di revisi UU penanggulangan bencana?* Kompas.com.
<https://nasional.kompas.com/read/2025/12/23/22523081/apa-yang-ingin-dirumuskan-anggota-dpr-di-revisi-uu-penanggulangan-bencana>
- Rahmawati, L. (2020). Karakteristik sintaksis judul berita media massa. *Jurnal Ilmu Bahasa*, 7(2), 89–101.
- Ramadhanty, D. A. (2025, December 23). *Polisi pastikan 6 dari 10 sekolah di Depok aman usai terima ancaman bom*. Kompas.com.
<https://megapolitan.kompas.com/read/2025/12/23/22504291/polisi-pastikan-6-dari-10-sekolah-di-depok-aman-usai-terima-ancaman-bom>
- Risda, A. P. (2025). Analisis struktur dan kebahasaan pada media surat kabar daring Kompas.com sebagai sumber belajar teks berita. *Jurnal Sintaksis*, 3(3), 51–77.
<https://doi.org/10.61132/sintaksis.v3i3.1684>
- Sandra Desi Caesaria, Y. W. (2025, December 26). *9 provinsi dengan nilai matematika tertinggi di TKA 2025*. Kompas.com.
<https://www.kompas.com/edu/read/2025/12/26/183100771/9-provinsi-dengan-nilai-matematika-tertinggi-di-tka-2025>
- Sari, M., & Putra, A. (2020). Analisis kebahasaan judul berita pada media online. *Jurnal Linguistik Terapan*, 5(11), 45–56.
- Setiawan, S. R. (2025, December 23). *Libatkan pelajar dan warga, PTK rehabilitasi mangrove Tanjung Pasir*. Kompas.com.
<https://money.kompas.com/read/2025/12/23/212936926/libatkan-pelajar-dan-warga-ptk-rehabilitasi-mangrove-tanjung-pasir>
- Sumadiria, A. (2016). *Bahasa jurnalistik*. Simbiosis Rekatama Media.
- Zaenuddin, M. (2025, December 25). *Cara beli token listrik online lewat PLN Mobile*. Kompas.com.
<https://www.kompas.com/jawa-timur/read/2025/12/25/203000788/cara-beli-token-listrik-online-lewat-pln-mobile>